



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KRISTEN CITRA BANGSA MANDIRI

Irvan D.T Pairikaes^{1*}, Yonly A Benufinit², Gerlan A Manu³

¹²³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa

Email: ¹: irvan.pairikaes06@gmail.com ¹,

yonlybungsu@gmail.com ², gerlan.manu@gmail.com ³

Abstract. Based on the problems that occur in class XIII A Christian Citra Bangsa Mandiri Middle School. The purpose of this development research is to develop podcast-based learning media in Indonesian language subjects at Citra Bangsa Mandiri Christian Middle School. With the use of audio podcast media developed in the anchor application so that the material presented is clearer, because the media can be accessed at any time and makes students enthusiastic during the learning process. This type of research uses the Research and Development (RnD) model. Data collection by researchers using questionnaires and interviews this thesis data collection techniques through questionnaires, interviews and documentation. The data collected in this study used a questionnaire. The results of this thesis show the results of class XIII SMP Kristen Citra Bangsa Kupang, with a total of 15 students, the average result of 15 students shows that 1154 is divided by the number of students, namely 15 students, and gets a final score of 83.53% and the level of achievement its good. So that this audio is feasible and can be applied in learning activities on the subject matter of Cinderella stories for class XIII Indonesian at Christian Citra Bangsa Mandiri Middle School.

Keywords: Development, Podcast Media, Subjects, Indonesian Language

Abstrak. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri kelas XIII A. Tujuan dari penelitian pengembangan ini yakni untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis podcast pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri. Dengan penggunaan media audio podcast yang dikembangkan dalam aplikasi anchor agar materi yang disampaikan lebih jelas, karena media dapat diakses kapan saja dan membuat semangat peserta didik saat proses belajar. Jenis penelitian dengan menggunakan model Research and Development (RnD). Pengumpulan data oleh peneliti menggunakan angket dan wawancara teknik pengumpulan data skripsi ini melalui Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini menggunakan angket. Hasil dari skripsi ini menunjukkan hasil dari siswa kelas XIII SMP Kristen Citra Bangsa Kupang, dengan jumlah 15 siswa, hasilnya rata-rata dari 15 siswa menunjukkan bahwa 1154 dibagi jumlah siswa, yaitu 15 siswa, dan mendapatkan nilai akhir 83,53% dan tingkat pencapaiannya baik. Sehingga audio ini telah layak dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran materi pokok Cerita cinderella mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XIII di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Podcast, Mata Pelajaran, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Saat ini virus covid-19 masih menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, virus covid-19 masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topic seantero Dunia, dibicarakan, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. Severe 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus covid-19 adalah jenis baru dari covid 19 yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 oleh ("Dr. Ai Fen, Pengungkap Pertama Virus Corona dan Dr. Zhang Jixian (54) adalah sosok yang diklaim melaporkan pertama kali soal patogen ini kepada pemerintah dan sementara itu, juga ada mendiang Dr Li Wenliang, yang termasuk di antara orang pertama yang memperingatkan penyakit 'mirip SARS' di media sosial.

Perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan ICT, makin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran (Budiman, 2017). Kemunculan podcast, yang

merupakan salah satu produk teknologi, telah memberikan pengaruh kepada gaya belajar anak muda pada masa kini. Podcast sendiri merupakan suatu teknologi baru yang digunakan untuk penyiaran program audio di internet dan podcast juga mudah dan penghematan kuota internet bagi peserta didik murah dan tidak memakan biaya. Podcasting pada mulanya digunakan untuk menyampaikan informasi dan hiburan. Akan tetapi, para pendidik melihat potensi yang besar dari penggunaan podcast yang dapat digunakan dalam proses belajar dan

mengajar, sebagai contoh, ada banyak kemungkinan penggunaan dari podcast yang dapat di fungsikan secara maksimal.

Penggunaan podcast untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya adalah sebagai metode yang efektif untuk melatih kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam seluruh aspek kehidupan mereka, mulai dari sosialisasi hingga pendidikan. Salah satu bentuk

teknologi digital yang berkembang pada generasi milenial ini adalah podcast. Penggunaan podcast saat ini telah menyentuh pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran. Podcast dapat meningkatkan hasil belajar pada beberapa materi, salah satunya adalah kemampuan berbicara. Kemampuan siswa meningkat setelah diberikan media podcast (Samad, Ahmad & Diana, 2017: 97). Siswa dapat memilih materi yang mereka sukai dan mendengarkannya sebagai bahan materi pembelajaran, sehingga mereka bisa belajar sesuai dengan yang mereka inginkan. Selain itu podcast digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan perkembangan belajar siswa.

Perkembangan belajar berkaitan erat pula dengan minat belajar. Minat dianggap sebagai gerbang pembuka untuk peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Siswa SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri ditengarai sedang mengalami penurunan minat belajar. Bila dilihat dari keadaan kelas dalam pembelajaran online yang kurang aktif hingga minat siswa berkurang dan terlambat masuk dalam pembelajaran online tidak tepat waktu, terlambat dalam pengumpulan tugas hingga lulus pada waktu yang cukup lama dan Konektifitas jaringan yang tidak baik dalam pembelajaran online. Sehingga minat belajar siswa yang rendah terkadang

disebabkan oleh beberapa faktor yaitu psikologi yang terdiri dari kurangnya perhatian dari orang tua, dan juga lembaga pendidikan.

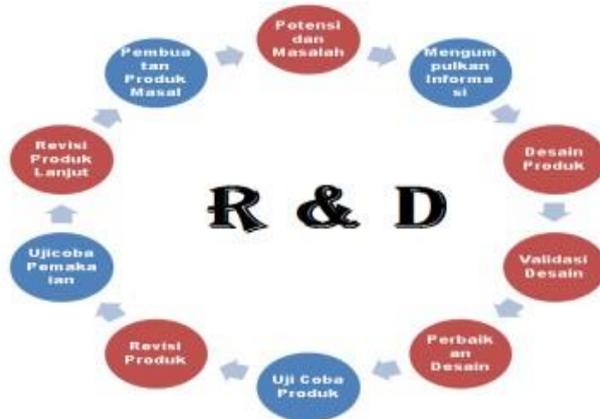
Media pembelajaran yang ada saat ini memerlukan adanya pengembangan menjadi lebih mudah diakses, digunakan dan dipahami oleh peserta didik. Banyak sekali media-media audio yang dibuat untuk memberikan sarana belajar yang fleksibel. Semakin banyak buku yang dibahas lebih mudah dalam sebuah aplikasi yang disebut dengan podcast. Podcast telah menjadi sebuah aplikasi yang banyak digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Melalui podcast orang dapat mendengarkan hal-hal yang mereka ingin ketahui dengan mudah. Podcast menjadikan siswa mengetahui gambaran tentang materi yang akan dibahas lebih mudah dan cepat sehingga siswa lebih siap untuk berdiskusi membahas materi

yang ada. Podcast juga bisa menjadi sarana untuk lebih dekat dengan lingkungan sekolah, dimana siswa dapat mendengar cerita inspiratif sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran maupun mengembangkan kemampuan diri.

Minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan maka media pembelajaran podcast ini dirasa dapat menjadi salah satu solusi. Ketertarikan peneliti terhadap permasalahan yang ada mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang di Era Milenial.

METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Research and Development (R&D)*. Pengembangan media pembelajaran podcast mengemukakan bahwa proses yang digunakan untuk memvalidasi media dan mengembangkan suatu produk penelitian. Sehingga ketika produk sudah dibuat selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli agar layak sesuai dengan kriteria pembelajaran. Produk yang sudah divalidasi nanti akan digunakan untuk memecahkan permasalahan peserta didik kelas XIII SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.



Gambar 1 Model Pengembangan Borg and Gall metode R&D (Sugiyono 2017:298)

Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid yang berkaitan dengan masalah penelitian, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner (Notoadmodjo, 2010). adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada subjek peneliti untuk mendapatkan. tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan dan pertanyaan terbuka (open question). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap bertatapapan muka dengan orang tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur.

Wawancara jenis ini mempunyai fleksibilitas namun dengan arah yang jelas (Notoadmodjo, 2010). Tujuan dilakukan wawancara (*interview*) dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai media pembelajaran berbasis podcast.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara, pembagian angket, dokumentasi akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Teknik Analisis Data

Hasil analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk pengembangan media pembelajaran berbasis podcast di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah menggunakan angket

untuk memberikan saran atau masukan terhadap produk yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul yang berbentuk angka akan dianalisis secara deskriptif dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

P = Presentase yang dicari

X = Jumlah jawaban

Xi = Jumlah nilai ideal untuk keseluruhan item

100% = Bilangan konstan

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, kemenarikan, dan keefektifan dapat dipadankan dengan skala tingkat pencapaian sebagai berikut Sugiyono (2013:61)

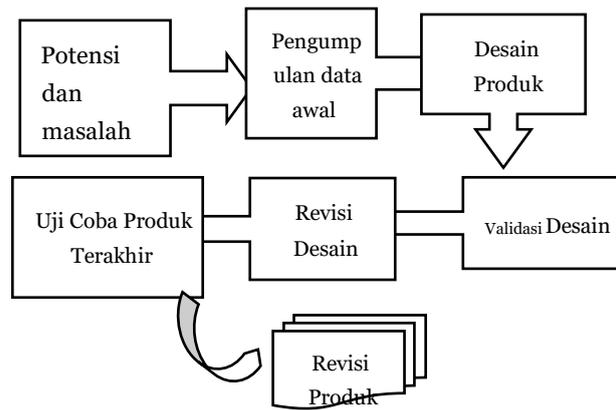
Tabel 1 Hasil Penilaian yang diperoleh Waktu Penelitian

Tingkat Pencapaian	Tingkat Pencapaian
85-100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
75-84%	Baik, tidak perlu direvisi
75-84%	Cukup, direvisi
55-64%	Kurang, direvisi
0-54%	Sangat kurang, direvisi

Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2015: 407) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada namun dapat diuji kelayakan serta keefektivannya. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada model Borg and Gall (Sugiyono, 2015: 409). Namun pada pelaksanaannya peneliti hanya mengimplementasikan 7 tahap dari 10 tahap, Hal ini dikarenakan langkah 8, 9 dan 10 diperuntukkan untuk penelitian pengembangan dengan subyek penelitian yang banyak dan dana penelitian yang besar, kemudian melakukan seminar nasional dan jurnal nasional maupun internasional, selanjutnya melakukan kerjasama dengan penerbit. Penelitian yang tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup besar diatasi dengan membatasi penelitian dengan hanya beberapa langkah dari siklus R&D, sehingga peneliti yang khususnya dalam penulisan skripsi dibatasi pada langkah ke 7 saja (Hasyim,2016:88). Alasan menggunakan model penelitian penelitian dan pengembangan yang dikemukakan oleh brog and gall adalah karena model ini merupakan model yang umum dan bisa diaplikasikan disemua penelitian pengembangan serta bila melakukan penelitian dengan metode ini, dapat diperoleh hasil sebuah penelitian pengembangan yang benar-benar valid untuk terciptanya sebuah pengembangan penelitian melalui beberapa validasi media materi dan pembelajaran.

Berikut bagan dalam menyusun penelitian pengembangan menurut Brog and Gall.



Gambar 2 langkah-langkah Brog And Gall

HASIL PENELITIAN

Media pembelajaran dibuat oleh peneliti yaitu media pembelajaran podcast. Dari penjelasan diatas bahwa media dari ketiga hasil validasi memperoleh kategori kelayakan sangat baik, mulai dari materi, media dan uji coba poduk peserta didik. Tujuan peneliti yakni mengembangkan media pembelajaran audio podcast untuk mengetahui kelayakan pada materi cerita sinderela di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri XIII . Pengembangan media audio berbasis podcast memiliki beberapa alasan diantaranya adalah karena file audio dinilai lebih kecil sehingga dapat menghemat bandwidth dan kapasitas penyimpanan yang relatif kecil dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Selain itu, podcast yang telah diunduh dan disimpan di smartphone dapat diplay dimanapun, kapanpun, bahkan dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lainnya. Podcast yang dibuat oleh siswa telah terbukti meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan mendengarkan.

Media audio berbasis podcast merupakan file media digital yang berisi informasi (audio, maupun informasi lain) yang diunggah dan diunduh ke website melalui komputer atau perangkat portabel Media pembelajaran ini diperuntukkan untuk kelas XIII SMP Kristen Citra

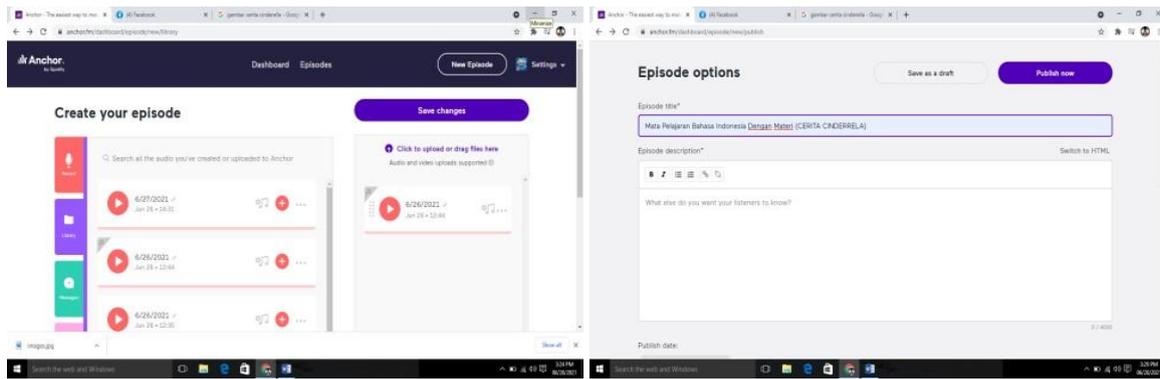
Bangsa Mandiri Kota Kupang. Dengan pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia cerita cinderrela

PEMBAHASAN

Adapun tampilan media pembelajaran menggunakan articulate storyline pada mata pelajaran sistem informasi dan komunikasi digital adalah sebagai berikut :

1. Halaman Depan Tampilan halaman depan logingnya menggunakan akun gmail.
2. Halaman rekaman audio Tampilan halaman kedua ini untuk membuat rekaman audio materi yang akan dikembangkan pada peserta didik.
3. Halaman judul materi cerita yang dibuat peneliti
Halaman judul ini dibuat agar peserta didik memahami materi yang akan didengarkan
4. Halaman materi yang sudah dibuat dan membuat episode pada audio Membuat episode ini agar peneliti dan peserta didik mengetahui berapakah episode pada cerita yang sudah dibuat
5. Halaman media yang sudah sudah jadi Halaman berikut ini terdapat media yang sudah dibuat dan akan dikirim kepeserta didik
6. Media yang sudah dibuat, linknya akan di share ke peserta didik untuk mendengarkan cerita yang sudah di buat

<https://anchor.fm/irvanpairikaes/episodes/CERITACINDERELA-e14hmaf>



Gambar 3. Tampilan Podcast

Validasi Ahli Media

Adapun media pembelajaran ini sebelum digunakan oleh siswa dilakukan validasi terlebih dahulu oleh 3 (tiga) Ahli Media yaitu:

Berdasarkan hasil perhitungan angket diatas menunjukkan bahwa hasil dari validasi Ahli Media Pertama, sebesar 90,00 % dengan tingkat pencapaian Sangat Baik, tidak perlu direvisi. Hasil dari validasi Ahli Media Kedua, sebesar 96,67 % dengan tingkat pencapaian Sangat Baik, tidak perlu direvisi. Hasil dari validasi Ahli Media Ketiga, sebesar 93,33 % dengan tingkat pencapaian Baik, tidak perlu direvisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil ahli media pertama, kedua, dan ketiga, media pembelajaran layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Validasi Ahli Media	Jumlah Keseluruhan Hasil/Jumlah Nilai Ideal Untuk Keseluruhan Item	Rata – Rata	Tingkat Pencapaian
1	Ahli Media Pertama	68 / 75 * 100	90,00 %	Sangat Baik, tidak perlu direvisi
2	Ahli Media Kedua	74/ 75 * 100	96,67 %	Sangat Baik, tidak perlu direvisi
3	Ahli Media Ketiga	70 / 75 * 100	93,33 %	Sangat Baik, tidak perlu direvisi

Hasil Penggunaan Media Oleh Siswa Kelas XIII SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang

Media Pembelajaran menggunakan Podcast ini diuji pada siswa kelas XIII SMP Kristen

Citra Bangsa Mandiri, dengan jumlah siswa 15 orang. Adapun peneliti melakukan penyebaran media pembelajaran ini kepada siswa dengan memanfaatkan google meet, karena sekolah SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri masih melakukan sistem pembelajaran daring, dan angket penelitian ini dibuat dalam google form dan disebarakan melalui whatsapp. Hasil angket penelitian media pembelajaran adalah 83.53 % dengan tingkat pencapaiannya Baik.

SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran dengan bantuan media podcast yang diterapkan di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri berhasil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pencapaian persentase 83,53%, selain itu dapat diamati bahwa kelayakan media podcast di SMP Kristen Citra Bangsa Mandiri dapat dikategorikan sebagai media yang layak digunakan karena mampu membagikan materi melalui dialog langsung dengan tetap menjaga jarak dan hasil implementasi media podcast dapat diterapkan di sekolah-sekolah, kantor ataupun instansi yang membutuhkan informasi secara langsung dengan tetap menerapkan protokol pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Adi Saputra, B., Muhamamdiyah, S., & Sidoarjo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Podcast Smamita Bercakap Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Muhamamdiyah 1 Taman. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 375–382.
- Abidin, J., & Widodo, S. (2018). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast Materi Storytelling Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak Smk Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2), 1–6.
- Azhar Arsyad, 2011:3 Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.
- Faiza, I., & Tri Saksono, W. (2015). Podcast sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio. *Jurnal Teknodik.*, 18(3), 304–314.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126.
- Sundarmayo. (2020). Podcast sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 8–11